

ABSTRAK

Latar Belakang: Otitis eksterna merupakan peradangan liang telinga luar yang merupakan masalah kesehatan umum pada atlet akuatik. Atlet polo air memiliki risiko yang lebih tinggi karena paparan air yang intensif dan kontak fisik di air. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi dan durasi latihan renang dengan kejadian otitis eksterna pada atlet polo air di Klub Priangan Water Polo Bandung. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain cross-sectional yang dilakukan pada 33 atlet polo air di Klub Priangan Water Polo Bandung. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Data primer mengenai frekuensi dan durasi latihan, serta kejadian otitis eksterna dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan fisik. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. **Hasil:** Dari 33 atlet, ditemukan prevalensi otitis eksterna sebesar 63,64%. Sebanyak 81,8% atlet berlatih dengan frekuensi sering (4-6 kali/minggu) dan 57,6% berlatih dengan durasi lama (> 2 jam/sesi). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara frekuensi renang dengan kejadian otitis eksterna ($p = 0,029$). Sementara itu, tidak terdapat hubungan signifikan antara durasi renang dengan kejadian otitis eksterna ($p = 0,375$). **Kesimpulan:** Frekuensi latihan renang merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian otitis eksterna pada atlet polo air. Semakin sering seorang atlet berlatih, semakin tinggi risikonya untuk menderita otitis eksterna. Sebaliknya, durasi latihan tidak terbukti memiliki hubungan signifikan dengan kejadian otitis eksterna. Penelitian ini menyarankan perlunya fokus pada upaya pencegahan yang terkait dengan intensitas frekuensi latihan untuk menjaga kesehatan telinga atlet.

Kata Kunci: Otitis Eksterna, Frekuensi Renang, Durasi Renang, Atlet Polo Air, Faktor Risiko.

ABSTRACT

Introduction: Otitis externa is an inflammation of the outer ear canal and is a common health problem in aquatic athletes. Water polo athletes have a higher risk due to intensive water exposure and physical contact in the water. This study aims to analyze the relationship between the frequency and duration of swimming training and the incidence of otitis externa in water polo athletes at the Priangan Water Polo Club in Bandung. **Methods:** This study is an observational analytical study with a cross-sectional design conducted on 33 water polo athletes at the Priangan Water Polo Club in Bandung. Sampling was done using purposive sampling. Primary data regarding training frequency and duration, as well as the incidence of otitis externa, were collected through questionnaires and physical examinations. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test, with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** From 33 athletes, the prevalence of otitis externa was found to be 63.64%. A total of 81.8% of athletes trained with a frequent frequency (4-6 times/week) and 57.6% trained for a long duration (>2 hours/session). Bivariate analysis showed a significant relationship between swimming frequency and the incidence of otitis externa ($p = 0.029$). Meanwhile, there was no significant relationship found between swimming duration and the incidence of otitis externa ($p = 0.375$). **Discussion:** The frequency of swimming training is a significant risk factor for the incidence of otitis externa in water polo athletes. The more frequently an athlete trains, the higher their risk of suffering from otitis externa. Conversely, training duration was not proven to have a significant relationship with the incidence of otitis externa. This study suggests the need to focus on prevention related to the intensity to maintain the ear health of athletes.

Keywords: Otitis Externa, Swimming Frequency, Swimming Duration, Water Polo Athletes, Risk Factors.